

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ibadah akhir bulan di SMPN 1 Sopai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan spiritualitas siswa. Ibadah yang dilaksanakan secara konsisten bukan hanya menjadi rutinitas formal, tetapi telah menjadi sarana dalam penguatan iman siswa. Partisipasi aktif siswa dalam pelayanan, keterlibatan dalam doa dan pembacaan Alkitab, serta perubahan sikap seperti bertanggung jawab, saling menghargai, dan peduli terhadap sesama menunjukkan adanya transformasi spiritual yang nyata. Meskipun masih terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman makna ibadah pada sebagian siswa, kegiatan ini secara umum berhasil mendorong kedisiplinan rohani dan ketekunan dalam menjalankan kehidupan sesuai ajaran kristiani.

B. Saran

1. Bagi sekolah: Perlu peningkatan kualitas pelaksanaan ibadah, baik dari segi persiapan liturgi maupun pengelolaan waktu agar ibadah berjalan lebih hikmat dan fokus. Diperlukan juga evaluasi berkala agar tujuan spiritualitas dapat tercapai maksimal.

2. Bagi Guru PAK dan Wali Kelas: Diharapkan untuk terus memotivasi siswa agar lebih memahami makna ibadah dan mendorong keterlibatan aktif mereka tidak hanya saat ibadah berlangsung, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Siswa: Perlu peningkatan kesadaran pribadi dalam menjalani ibadah bukan sekadar kewajiban, tetapi sebagai bentuk relasi pribadi dengan Tuhan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk memperluas lingkup penelitian di sekolah lain guna memperoleh perbandingan yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh kegiatan ibadah terhadap pertumbuhan spiritual siswa.